

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam merancang media pembelajaran web based-learning dengan model ARCS (Attention Relevance Confidence Satisfaction), maka peneliti dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perancangan multimedia pembelajaran dengan menerapkan model ARCS untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Informatika elemen Algoritma dan Pemrograman dilakukan menggunakan tahapan pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap Analisis (Analysis), tahap Desain (Design), tahap Pengembangan (Development), tahap implementasi (Implementation), dan tahap Evaluasi (Evaluation). Pada tahap awal yaitu tahap Analisis (Analysis), Peneliti melakukan identifikasi masalah dalam pembelajaran, dan mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak untuk multimedia pembelajaran. Tahap kedua yaitu tahap Desain (Design), peneliti melakukan penyusunan materi, penyusunan instrument soal, dan penyusunan multimedia pembelajaran yang didalamnya terdapat rancangan model ARCS pada multimedia pembelajar, rancangan flowchart, rancangan use case, dan rancangan antarmuka pengguna. Kemudian tahap ketiga yaitu tahap Pengembangan (Development), pada tahap ini peneliti melakukan proses pengkodean (ngoding), pembuatan konten pembelajaran, validasi ahli media, pengembangan multimedia pembelajaran (Hasil), dan uji coba (testing). Tahap keempat yaitu tahap Implementasi (Implementation), pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan penelitian terhadap peserta didik dengan melakukan uji pretest, dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran, setelah semua materi telah disampaikan

Althea Rizqi Amelinda, 2024

**RANCANG BANGUN WEB-BASED LEARNING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ARCS
UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF PADA SISWA SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semuanya maka peserta didik melakukan posttest. Yang terakhir yaitu tahap Evaluasi (Evaluation), peneliti melakukan pengolahan data peserta didik. Adapun hasil validasi media menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran yang dibuat memperoleh rata-rata nilai validasi yaitu sebesar 97% yang tergolong dalam kategori “Sangat Baik” Sehingga multimedia ini dianggap layak untuk diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran.

- b. Peningkatan kognitif peserta didik dalam memahami materi meningkat setelah menggunakan multimedia web based-learning dengan model ARCS. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai gain sebesar 0.31. Dari hasil perhitungan n-gain terdapat klasifikasi nilai gain, nilai yang diperoleh itu termasuk ke dalam tingkat efektivitas “Sedang”. Kemudian, peningkatan tersebut diambil dari nilai rata-rata pretest yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 43,6 dan meningkat menjadi 62,8 dari nilai posttest yang diperoleh dari nilai peserta didik. Berdasarkan data tersebut menghasilkan selisih antara nilai rata-rata pretest dan nilai rata-rata posttest sebesar 19,2. Jika nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan pada pemahaman peserta didik dengan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis web tersebut.
- c. Penilaian tanggapan peserta didik terhadap multimedia pembelajaran menggunakan model ARCS memperoleh hasil yang positif. Penilaian dan tanggapan peserta didik mengacu pada TAM (Technology Acceptance Model) dengan skala likert dimana perolehan nilai secara keseluruhan yaitu sebesar 74% dengan kategori “Baik”, dengan tercapainya 4 aspek utama yang terdiri dari persepsi pengguna terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) sebesar 71,7%, persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) sebesar 73,9% , sikap dalam menggunakan (*Attitude Toward Using*) sebesar 75,6%, serta perhatian untuk menggunakan (*Intention to Use*) sebesar 76,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam merancang multimedia pembelajaran dengan model pembelajaran ARCS yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pretest lebih baik dimasukkan kedalam multimedia pembelajaran agar semua kegiatan dilaksanakan seluruhnya pada multimedia yang sudah dibuat.
- b. Multimedia pembelajaran ditambahkan fitur-fitur lain agar lebih bervariasi untuk mendukung pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARCS.
- c. Peneliti harus lebih bisa mengontrol siswa sehingga dapat mengikuti alur pembelajaran yang seharusnya.
- d. Diperlukan fasilitas internet yang memadai dan stabil agar peserta didik dapat mengakses multimedia pembelajaran dengan baik.